

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah sesuai yang ada di lapangan atau (*Natural setting*) dan data yang dikumpulkan bersifat kualitatif. Jadi penelitian ini merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan mendapatkan pemahaman tentang kenyataan yang ada melalui proses berpikir induksi.¹ Sedangkan penelitian deskriptif adalah membuat penjelasan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi tertentu.

Dengan adanya pendekatan ini diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian akan menggambarkan secara menyeluruh mengenai manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk

¹ M. Junaidi Ghony and Fauzan Al-Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 13-14.

mengumpulkan data-data yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang akan diteliti.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah subjek (orang, benda, dan yang lain-lainnya) yang memberikan informasi mengenai kondisi dan situasi yang akan peneliti lakukan. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dibawah kepemimpinan Ustāz Abdurrahman, Ustāzah Meyda Fahrina selaku ibu pengasuh, Ustāzah Ina Uzzakiyyah dan Ustāzah Muqaddimah selaku pengajar Tahfiz Alquran dan 2 orang santriwati.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang dijadikan fokus utama penelitian.³ Yang menjadi objek penelitian ini adalah manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara , serta apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran

² Usman and Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Cet. IV. (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.78.

³ Amri Darwis, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN ISLAM : Pengembangan Ilmu Berparadigma Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 44.

Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam melaksanakan kegiatannya.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini bertempat di Jln Brigjen H. Hasan Baseri KM 11 Desa Tapus Rt. 01 Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Alasan utama memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian karena berawal dari kegelisahan dan rasa ingin tahu yang mendalam mengenai manajemen yang diterapkan dalam program kerja/program pembelajaran Tahfiz Alquran pada pondok pesantren tersebut. Kedua pondok pesantren tersebut masih tergolong baru dan belum pernah ada yang meneliti disana serta dalam waktu 4 tahun sudah ada 3 santriwati yang telah khatam Alquran. Ketiga pondok pesantren tersebut bukan hanya mendidik santriwatinya untuk menghafal Alquran saja tetapi juga mempelajari ilmu agama lainnya seperti Kitab khuluquna *Karangan Habib Umar Bin Hafidz*, *Deediyat*, *Tafsir*, dan *Fiqih Wanita*). Alasan memilih keempat dikarenakan tempat ini dekat dan dapat dijangkau melalui transportasi darat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi :

a) Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian.⁴ Yaitu data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara mengenai manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktor pendukung dan penghambat manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam melaksanakan kegiatan.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian atau yang dukung data primer.⁵ Adapun data pelengkap yang digali peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.
- 2) Visi-Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penulisan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 30.

⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penulisan*, h.32.

- 3) Struktur Organisasi Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.
- 4) Sarana dan Prasarana, data pengajar dan data-data santriwati Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri
- 5) dokumen, laporan, brosur Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya.

Serta data yang didapat dari bahan pustaka seperti buku-buku, jurnal, yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Informan yakni subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, yaitu adalah pihak yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu: Ustāz Abdurrahman (Pengasuh/Pimpinan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara). Ustāzah Meyda Fahrina, Ustāzah Ina Uzzakiyyah dan Ustāzah Muqaddimah selaku pengajar Tahfiz Alquran dan 2 orang santriwati (Syilfa dan Nur Cahaya).
- b) Dokumentasi ini bisa berupa tulisan arsip-arsip atau catatan yang berhubungan dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan maupun gambar kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren tersebut dan yang lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk membantu dalam menyelesaikan penelitian yaitu:

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian, pengamatan ini bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data peneliti mengamati atau melihat secara langsung sesuai situasi dan kondisi yang ada dilapangan terkait tentang manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Ke. Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara . Diharapkan dengan adanya observasi tersebut bisa mendapatkan data-data juga informasi secara betul dan akurat.
2. Wawancara, adalah suatu percakapan antara kedua belah pihak dengan maksud tertentu yaitu interview untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan merupakan wawancara secara mendalam, yakni mengumpulkan data dengan cara tanya jawab secara langsung dan mendetail dengan para informan dalam penelitian.

Peneliti melakukan wawancara dengan cara membuat pertanyaan secara sistematis terlebih dahulu mengenai permasalahan yang akan peneliti gali sebelum meminta informasi yang dibutuhkan kepada para informan. Selain itu juga, peneliti menggunakan alat bantu seperti: Handphone dan

juga alat bantu lainnya untuk membantu kelancaraan ketika wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data yang berkaitan dengan data yang digali dalam bentuk tulisan dan gambar.

Peneliti melakukan dokumentasi dengan cara memfoto langsung dari beberapa kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai dan mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menurut Miles dan Huberman yang telah penulis kutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas yang dilakukan dalam analisis kualitatif yakni secara interaksi dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.⁶

Dalam menganalisis data penulis menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. Koleksi Data (*Data Collection*)

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut.

⁶ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 338.

Pengumpulan data dengan metode, wawancara, observasi dan studi kepustakaan yang mendukung penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data yang penulis dapatkan dari catatan lapangan Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal penting dari objek yang diteliti, mereduksi data juga berarti merangkum hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Teknik reduksi data penulis gunakan setelah mendapatkan semua data yang penulis butuhkan dari hasil observasi dan wawancara tentang manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara , serta apa faktor pendukung dan penghambat manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam melaksanakan kegiatannya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data kemudian langkah selanjutnya adalah kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga lebih mudah untuk dipahami. Dalam hal ini Miles

dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penyajian sebuah data adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁷

Maka peneliti menyajikan data tentang manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan bentuk teks naratif sehingga nantinya dapat dengan mudah untuk dipahami dan juga mendapatkan gambaran yang lebih jelas.

4. Verifikasi (*Conclusion*)

Pada tahap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari prasarvei, catatan lapangan, wawancara dan juga observasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal dan temuan baru ini bersifat deskriptif.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data menurut Muhammad Idrus, agar terpenuhi validitas data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara antara lain, sebagai berikut:⁹

⁷ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 338.

⁸ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 337.

⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2nd ed. (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h. 145.

1. Memperpanjang Observasi

Dalam hal ini diharapkan hasil penelitian benar adanya, maka dilakukanlah perpanjangan observasi yang berguna untuk melihat penerapan manajemen yang ada di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara .

2. Membicarakan Hasil Temuan (Diskusi)

Dengan hal ini peneliti mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang peneliti peroleh ke dalam diskusi dengan dosen dan rekan-rekan yang lainnya.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam hal ini peneliti menggunakan bahan referensi sebagai penguat dalam lantasan teoritis atau hasil penelitian dalam pembuatan skripsi. Yaitu mencari bahan referensi dari jurnal, buku-buku dan media internet yang mendukung sehingga dapat dipercaya.